

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan kekentalan bahan pengikat granul pembawa (larutan musilago amili) terhadap homogenitas dan kecepatan pelarutan deksametason pada campuran interaktif, dengan cara membandingkan tiga macam konsentrasi musilago amili yang digunakan sebagai bahan pengikat granul pembawa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dibuat tiga macam granul dengan bahan pengikat larutan musilago amili 5 %, 10 % dan 15 %. Ketiga macam granul tersebut mempunyai rentang ukuran 500 - 710  $\mu\text{m}$  dan berperan sebagai granul pembawa. Granul pembawa ini dicampur dengan deksametason "mikronized" dalam "cube mixer" dengan frekuensi putaran 20 rpm. Homogenitas campuran diuji dengan cara mengambil 20 sampel secara acak pada waktu-waktu tertentu, untuk ditetapkan kadar deksametasonnya. Parameter yang digunakan untuk penentuan homogenitas campuran adalah koefisien variasi (CV) deksametasonnya. Kecepatan pelarutan deksametason diuji dengan mengambil lebih kurang 150 mg granul yang sudah homogen dimasukkan ke dalam labu Poole yang berisi medium pelarutan HCl 0,1N, kecepatan pengaduk dayung 100 rpm pada suhu  $37 \pm 0,5$  °C. Pengambilan sampel sebanyak 5 ml dilakukan pada menit-menit tertentu. Deksametason yang terlarut ditentukan kadarnya secara spektrofotometri pada panjang gelombang 242,4 nm. Parameter yang



ditentukan untuk mengetahui perbedaan kecepatan pelarutan deksametason dalam campuran interaktifnya adalah DE 15.

Analisa hasil secara statistika dengan uji anova satu jalan, dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa homogenitas dan kecepatan pelarutan deksametason dalam campuran interaktif dipengaruhi oleh perbedaan kekentalan bahan pengikat granul pembawanya. Bahan pengikat musilago amili 10 % dan 15 % memberikan campuran interaktif deksametason-granul yang lebih cepat homogen dibandingkan dengan musilago amili 5 %. Makin pekat konsentrasi bahan pengikat yang digunakan dalam granul pembawa dalam campuran interaktif deksametason-granul kecepatan pelarutannya makin besar.